

BAB V KESIMPULAN

Penerapan desain biofilik *nature in the space* pada apartemen ini diklasifikasikan menjadi 3 unsur yaitu *visual connection with nature*, *non visual connection with nature*, dan *presence of water*. Implementasi desain secara arsitektural pada apartemen ini yaitu dari segi penggunaan material, *secondary façade*, *skylight*, dan *roster*. Selain itu, perencanaan *roof garden* berbentuk terasering juga sebagai bentuk respon dari analisis kondisi tapak yang telah dilakukan. Sedangkan secara non arsitektural yaitu dengan penyediaan lahan hijau yang luas baik di luar atau di dalam bangunan. Pengaplikasian biofilik desain pada bangunan yang terkoneksi dengan alam diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni, sehingga dapat hidup dengan sehat, aman, dan nyaman.

Perancangan apartemen ini didasari oleh tiga struktur utama dari desain keberlanjutan, yaitu perlindungan lingkungan (*environmental protection*), kelayakan ekonomi (*economic viability*), dan kesetaraan sosial (*social equity*). Guna mencapai perlindungan lingkungan yang berkelanjutan, apartemen ini menerapkan sistem pengolahan air hujan (*rain water harvesting*) dan *sewage treatment plant* (SWT). Pengolahan air hujan dan air kotor yang akan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan perairan pada apartemen sehingga mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dalam jangka waktu panjang, yaitu menghemat pengeluaran air dan turut andil dalam kelestarian alam. Dari segi sosial, apartemen ini menyediakan fasilitas penunjang yang dapat memwadahi kegiatan bersosialisasi antar penghuni. Fasilitas penunjang tersebut diantaranya, *roof garden*, *playground*, *lounge*, *coworking space*, *gym*, *spa*, dsb. Selain itu, apartemen ini juga terdapat area komersial, adapun fasilitas yang tersedia yaitu, *retail*, *café*, restoran, *supermarket*, dsb. Adanya area komersial ini mampu menumbuhkan perekonomian di lingkungan apartemen itu sendiri.

Perancangan apartemen ini bertujuan untuk mampu memwadahi kebutuhan hunian di lingkungan perkotaan, yaitu di Kota Bekasi. Adapun hasil dari perancangan, diperoleh jumlah unit dan penduduk yang mampu di tampung pada apartemen ini.

Tabel 5. 1. Jumlah dan Tipe Unit Apartemen

Tipe BR	Luas	Jumlah Unit	Jumlah Penghuni	Jumlah Penghuni Total
Studio	30 m ²	101	1	101
1 BR	40 m ²	237	2	474
2 BR	50 m ²	124	2	248
3 BR	80 m ²	185	6	1110
4 BR	118 m ²	45	8	360
		692		2293

Pada tabel 5.1. Apartemen yang dirancang dengan luas lahan 40.000 m² ini mampu menampung 692 unit apartemen, sekitar 2293 penghuni. Terdapat 4 tipe unit, yaitu Studio, 1 BR, 2 BR, 3 BR, dan 4 BR, dimana unit paling banyak tersedia yaitu tipe 1 kamar tidur dengan luas 40 m².